

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah diterapkan di SDK Canossa Kupang dan apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah mendukung dalam mengimplementasikan spiritualitas Canossian di SDK Canossa Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kepemimpinan transformasional kepala sekolah diterapkan sangat baik di SDK Canossa Kupang secara khusus nampak dalam empat elemen kepemimpinan transformasional yaitu, *individualized consideration*, kepala sekolah memahami kebutuhan guru, menjalin komunikasi dan dialog yang baik, *intelektual stimulation*. Keempat elemen tersebut mendukung sangat baik implementasi spiritualitas Canossian dengan kelima *core valuenya*, yakni *integrity, compassion, passion, respect* dan *inspired action*. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain, kepala sekolahnya adalah seorang suster yang dalam pembinaan sebagai suster sudah mendapat pembekalan mengenai kepemimpinan, dan spiritualitas Canossian pun bukan lagi sesuatu yang harus dipelajari oleh kepala sekolah tetapi sudah menjadi bagian dari hidupnya sebagai seorang suster Canossian. Hal lain yang mendukung adalah adanya pembinaan rutin dari yayasan tentang spiritualitas Canossian. Kesulitan yang dihadapi adalah adanya sejumlah orang tua yang tidak bersinergi dengan program sekolah. Apa yang didapatkan siswa-siswi disekolah tidak berkelanjutan dalam keluarga karena berbagai faktor yang ada dalam keluarga, seperti suami istri yang bekerja, hingga perhatian terhadap anak berkurang atau karena anak sendiri terbiasa menghadapi kekerasan dalam keluarga, seperti gaya bicara yang keras ataupun kasar. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pembinaan bagi guru-guru baru, agar tidak menunggu tahun ajaran baru untuk dibina tetapi dapat disesuaikan sesuai kebutuhan guru baru.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, kepala sekolah, spiritualitas, Canossian.

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify whether transformational leadership of the school principal is being implemented in Kupang Canossa Catholic Elementary School and whether the principal's transformational leadership supports the implementation of Canossian spirituality in Kupang Canossa Catholic Elementary School or not. The method of this research is qualitative and with the approach is a case study. The data collection methods of this research are interview, observation, and documentation. The data analysis of this research uses interactive data analysis of Miles and Huberman which consists of 4 steps of analysis: data gathering, data reduction, data presentation, and conclusion. The result shows that transformational leadership of the headmaster has been well implemented, as they are demonstrated apparently in 4 elements of transformational leadership, they are individualized consideration, the headmaster understands the teachers' need, having good communication and dialogue, intellectual simulation. These four elements supported well the implementation of Canossian spirituality with its five core values: integrity, compassion, passion, respect and inspired action. Other supporting factors of the success are that the principal is a nun who got training about leadership and Canossian spirituality has been a part of her life as Canossian sister. Further, there is regular training from the foundation about Canossian spirituality. On the other side, the obstacle is that there are parents who are not supportive with the school's programs. What has been received by the students in school is not always implemented continuously in the family because of family factor, such as the parents are working, lack of attention from the parents, or the students are used to be exposed with violence in the family and bad words. Another thing that should be taken care is training or provision of guidance for new teachers based on the needs immediately after they are accepted as teacher, therefore it doesn't have to wait until new semester comes.

Keywords: transformational leadership, principal, spirituality, Canossian